

**PENGARUH PEMBERIAN LUMPUR SAWIT FERMENTASI DENGAN
Neurospora crassa DALAM RANSUM TERHADAP BOBOT HIDUP,
PERSENTASE LEMAK ABDOMEN DAN PERSENTASE KARKAS
AYAM BROILER**

MUTIA FAYEDA, dibawah bimbingan
Prof. Dr. Ir. Yose Rizal, M.Sc dan Prof. Dr. Ir. Hj. Mirnawati, MS
Bagian Nutrisi dan Teknologi Pakan Fakultas Peternakan
Universitas Andalas Padang, 2016

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persentase penggunaan lumpur sawit fermentasi (LSF) dengan kapang *Neurospora crassa* yang dapat digunakan dalam ransum dan pengaruhnya terhadap bobot hidup, persentase lemak abdomen dan persentase karkas ayam broiler. Penelitian ini menggunakan 80 ekor ayam broiler campuran jantan dan betina berumur 8 hari strain Arbor Acres CP-707 yang diperoleh dari *Poultry Shop*. Metode yang dipakai adalah metode eksperimen menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 5 perlakuan dan 4 ulangan. Perlakuan adalah sebagai berikut, R0 (0% LSF), R1 (5% LSF), R2 (9% LSF), R3 (13% LSF), dan R4 (17% LSF). Peubah yang diamati adalah bobot hidup, persentase lemak abdomen, dan persentase karkas. Hasil analisis keragaman menunjukkan bahwa perlakuan memberikan pengaruh sangat nyata ($P < 0,01$) terhadap bobot hidup dan persentase karkas, namun berpengaruh tidak nyata ($P > 0,05$) terhadap persentase lemak abdomen ayam broiler. Hasil uji DMRT menunjukkan bahwa ransum perlakuan R0, R1, R2, dan R3 berbeda tidak nyata ($P > 0,05$), namun berbeda sangat nyata ($P < 0,01$) lebih tinggi dibandingkan dengan ransum perlakuan R4 terhadap bobot hidup dan persentase karkas ayam broiler. Peningkatan LSF sampai level 17% dalam ransum dapat menurunkan bobot hidup dan persentase karkas ayam broiler. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa LSF dapat digunakan sampai level 13 % dalam ransum ayam broiler dengan bobot hidup (1224,00 g/ekor), persentase lemak abdomen (1,43%) dan persentase karkas (68,63%).

Kata Kunci: LSF, *Neurospora crassa*, Broiler, Karkas.